

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat jadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa. PT. Jafran Indonesia ditetapkan sebagai tempat untuk melakukan PKL sesuai bidang keilmuan yang dipelajari. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami praktek dan proses produksi benih jagung hibrida. (kurang sesuai )

Jagung (*Zea mays L.*) merupakan bagian dari sub sektor tanaman pangan yang memberikan andil bagi pertumbuhan industri hulu dan pendorong industri hilir yang kontribusinya pada pertumbuhan ekonomi nasional cukup besar. Tanaman jagung juga merupakan salah satu komoditi strategis dan bernilai ekonomis serta mempunyai peluang untuk dikembangkan karena kedudukannya sebagai sumber utama karbohidrat dan protein setelah beras. Jagung merupakan tanaman semusim yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan serta bahan baku industri. Berdasarkan data dari Kementerian Pertanian selama 5 tahun terakhir (2014-2018), memperkirakan produksi jagung nasional mengalami peningkatan 12,49% setiap tahunnya. Pertumbuhan produksi jagung, diikuti dengan peningkatan pertumbuhan luas panen 11% per tahun sejak 2014-2018 disertai produktivitas 1,42%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian mengenai produksi jagung Indonesia tahun 2014-2018 dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Produksi Jagung Indonesia Tahun 2014-2018

No	Tahun	Produksi (ton)
1.	2014	19,008,426
2.	2015	19,612,435
3.	2016	23,578,413
4.	2017	28,924,015
5.	2018	30,055,623

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian (2018)

Produktivitas jagung di Indonesia masih tergolong rendah, dengan kisaran 4-5 ton/Ha. Dalam rangka meningkatkan produktivitas tanaman jagung, kini mulai banyak penggunaan varietas hibrida. Benih hibrida merupakan benih varietas yang berasal dari keturunan pertama (F1) hasil persilangan varietas bersari bebas, varietas bersari bebas dan galur, atau galur dan galur (Adisarmanto dan Widyastuti, 2000). Sehingga kebutuhan akan benih jagung dipastikan akan semakin tinggi. Penunjang penggunaan varietas jagung hibrida, diperlukan penyediaan benih yang berkualitas prima, serta teknik budidaya yang tepat. Berkaitan dengan penyediaan benih yang bermutu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain teknik produksi benih berkualitas, teknik mempertahankan kualitas benih yang telah dihasilkan dan pendistribusiannya, dan teknik deteksi kualitas benih (Saenong *et al.* 2005). Kombinasi benih unggul dengan varietas hibrida menjadi daya tarik bagi perusahaan benih swasta, yang berperan memperbanyak dan memperluas benih bermutu sehingga jumlahnya cukup terpenuhi (Sari, Surahman, & Budiman, 2018). Penggunaan benih jagung hibrida bermutu dan penanganan teknik produksi benih yang tepat adalah kunci untuk mendapatkan hasil produksi dan meningkatkan produktivitas jagung nasional.

Permasalahan dalam proses pascapanen jagung yaitu terdapat pada biaya operasional yang mahal pada alat dan hama yang menyerang biji jagung saat pascapanen. Teknik prosesing/pasca panen benih jagung dipilih sebagai fokus dari tujuan magang tersebut, terkait aktivitas utama dari PT. Jafran Indonesia yang bergerak di bidang produksi benih jagung hibrida. Penyediaan benih hibrida di

Indonesia adalah kunci sukses tanam jagung dengan produktifitas tinggi, sehingga hal tersebut mampu menjadi salah satu solusi dalam upaya menstabilkan produktifitas jagung nasional.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan di industri benih terbagi menjadi dua, yaitu:

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Mahasiswa mampu mengembangkan wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
- b. Mahasiswa mampu memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja.
- c. Mahasiswa mampu memperluas wawasan terhadap ilmu dan ketrampilan yang diperoleh dari luar bangku kuliah dan di lokasi Praktek Kerja Lapang.
- d. Mahasiswa mampu memahami situasi pekerjaan secara nyata

### 1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan produksi benih jagung hibrida.
- b. Mampu melakukan kegiatan penanganan pasca panen atau pengolahan benih, penyimpanan dan pengemasan benih sesuai dengan standar kualitas yang ditentukan.
- c. Mampu menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam kegiatan produksi benih jagung hibrida dan prosesing

### 1.2.3 Manfaat

- a. Memiliki pengalaman kerja secara nyata sehingga dapat meningkatkan soft skills dan hard skills
- b. Memiliki kesempatan secara nyata melihat relevansi antara teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan praktek dalam dunia nyata

- c. Memperoleh peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja di perusahaan yang bersangkutan atau perusahaan lainnya melalui pengalaman kerja yang telah diperoleh

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Jafran Indonesia dilaksanakan mulai tanggal 01 Oktober 2020 sampai dengan 31 Januari 2021. Pelaksanaan PKL di PT. Jafran Indonesia beralamatkan di Jl. Airlangga No.31, Gudang Rejo, Rambipuji, Kec. Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68152. Kegiatan produksi benih dilaksanakan di area kabupaten Jember.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### 1.4.1 Diskusi dan Pengenalan

Metode ini dilakukan dengan cara mahasiswa diberikan gambaran mengenai produksi benih jagung hibrida dan melakukan diskusi langsung dengan pembimbing dan petugas lapang.

#### 1.4.2 Praktek Lapang

Metode ini Mahasiswa melakukan jenis kegiatan produksi benih di lapang dengan panduan serta rambu rambu yang telah ditentukan perusahaan.

#### 1.4.3 Wawancara

Metode Ini Mahasiswa melakukann diskusi dengan pembimbinng lapang dan melakukan tanya jawab.

#### 1.4.4 Demonstrasi

Metode ini mencangkup langsung berbagai kegiatan di lapang mengenai teknik aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung dan dibimbing langsung oleh pembimbing lapang.

#### 1.4.5 Studi Pustaka

Metode ini terdiri dari teori penelitian terdahulu dan menurut para ahli buku, jurnal, web dan lain-lain sesuai dengan topik yang dilaksanakan sebagai referensi perpustakaan.